

**“ ASPEK HUKUM dan ETIK PADA KASUS SURROGATE
MOTHER DAN STATUS ANAK BERDASARKAN
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU
DI INDONESIA**

*“ Legal and Ethic Aspects in Case Surrogate Mother and Status of the Child Based
on Regulation of Indonesian Law “*

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



Diajukan oleh

Desriza Ratman

NIM : 09.93.0036


Kepada

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2010

	PERPUSTAKAAN
NO. INV : 204/Sa /MHK /G	
TGL : 17/04'12	
PARAF : <i>VF</i>	

TESIS

**“ ASPEK HUKUM dan ETIK PADA KASUS SURROGATE
MOTHER DAN STATUS ANAK BERDASARKAN
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU
DI INDONESIA**

Diajukan oleh

Desriza Ratman

NIM : 09.93.0036

telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Prof. DR. Agnes Widanti. S, SH. CN tanggal

Pembimbing Pendamping

Samuel Hutabarat, SH. MH tanggal

TESIS

**“ ASPEK HUKUM dan ETIK PADA KASUS SURROGATE
MOTHER DAN STATUS ANAK BERDASARKAN
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU
DI INDONESIA**

**Diajukan oleh
Desriza Ratman**

NIM : 09.93.0036

telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Prof. DR. Agnes Widanti. S, SH. CN

tanggal **31/10-2010**

Pembimbing Pendamping



Samuel Hutabarat, SH. MH

tanggal **9/11-2010**

TESIS

**“ ASPEK HUKUM dan ETIK PADA KASUS SURROGATE
MOTHER DAN STATUS ANAK BERDASARKAN
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU
DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Desriza Ratman

NIM : 09.93.0036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 31/10 -2010

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji lainnya


Prof. DR. Agnes Widanti. S, SH. CN


dr. Sofwan Dahlan

Pembimbing Pendamping


Samuel Hutabarat, SH. MH

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum

Tanggal

Prof. DR. Agnes Widanti. S, SH. CN

Ketua Program Studi Ilmu Hukum

Unika Soegijapranata Semarang

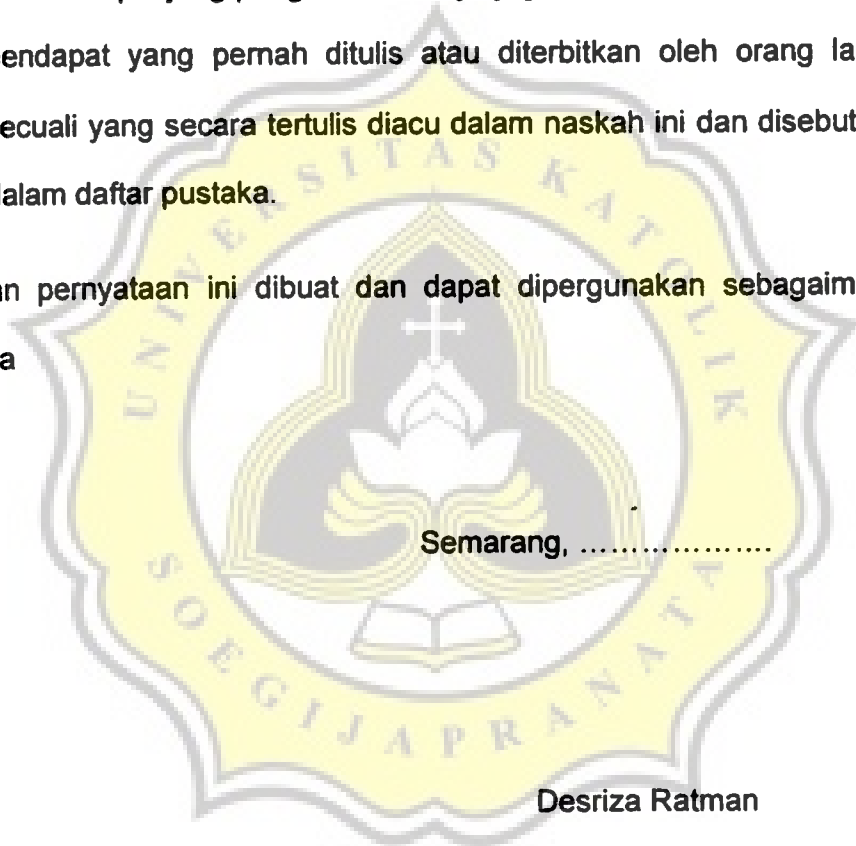
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Desriza Ratman, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 09.93.0036

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain , kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Desriza Ratman

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah wa syukurillah, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan anugrah yang besar dengan dapat diselesaikannya pembuatan tesis ini sebagai persyaratan pengambilan S-2 Magister Hukum Kesehatan pada Unika Soegijapranata Semarang.

Rasa hormat yang sebesar-besarnya terucap kepada Prof. DR. Agnes Widanti. S, SH. CN selaku ketua program studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang yang telah menerima saya dan memberikan kesempatan untuk dapat belajar sesuatu hal yang baru yaitu Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Kesehatan.

Juga ucapan terimakasih khusus kembali saya tujukan kepada Prof. DR. Agnes Widanti. S, SH. CN sebagai dosen pembimbing utama dan Bapak Samuel Hutabarat, SH. MH sebagai pembimbing pendamping yang telah sabar dapat meluangkan waktu dengan memberi saran, nasihat dan koreksinya dalam membimbing terhadap tesis yang saya buat yang berjudul " ASPEK ETIK dan HUKUM PADA KASUS SURROGATE MOTHER DAN STATUS ANAK BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA "

Selain daripada itu, saya juga mengucapkan rasa terimakasih yang setulusnya kepada :

1. DR. Dr. Tri Wahyu Murni, SpBTKV, MH.Kes selaku koordinator kelas Jakarta.
2. Dr. Sofwan Dahlan selaku dosen penguji.

3. Para dosen pengajar pada program studi MHKes kelas Jakarta yang telah menyumbangkan ilmunya yang berharga.
4. Pamudji Raharjo dan putranya selaku kordinator harian yang telah baik dan sabar memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar.
5. Teman – teman angkatan ke 5 kelas Jakarta yang senasib dan seperjuangan dalam menuntut ilmu serta saling membantu dan mengingatkan dalam pembuatan tesis.
6. Kepada pihak-pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung membantu saya yang tak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Teristimewa saya ucapkan rasa terimakasih saya kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya, ayahanda Ratman Konendar dan ibunda Ida Zuraida yang selalu berdoa demi keselamatan dan keberhasilan anak-anaknya.
2. Kepada istri saya tercinta Khairul Husna dan anak-anakku tersayang, Faris Febriza, Annisa Sarah salsabila Trizana dan Kamiliya Amanda Tri Oktarina yang selalu mendukung, selalu memberi semangat dan yang selalu menjadi inspirasi bagi saya.
3. Kepada adik-adik saya yang berdoa demi keberhasilan saya.

Akhir kata, saya mengharapkan apa yang buat ini seyogyanya mempunyai sisi manfaat bagi perkembangan keilmuan Hukum Kesehatan di Indonesia.

Desriza Ratman

KATA PENGANTAR

Perkembangan isu-isu tentang bioetik terutama yang menyangkut sisi kemanusiaan seorang insani berjalan seiring dengan pesatnya kemajuan perkembangan teknologi kedokteran tentang penanganan reproduksi pada manusia, yang dimulai dengan ditemukannya metode penyimpanan sperma yang dilanjutkan dengan cara kehamilan diluar rahim yang dikenal dengan nama *In vitro fertilization* (program bayi tabung).

Ada satu metode dari perkembangan teknologi diatas saat sang istri tidak bisa mengandung, tetapi sel telurnya masih baik, maka ada satu cara yang ditawarkan oleh teknologi dengan cara hasil pembuahan luar rahim pasangan suami-istri tersebut ditanam ke rahim wanita lain, dengan suatu perjanjian yang mana wanita tersebut harus mau mengandung, melahirkan dan menyerahkan kembali bayinya dengan imbalan sejumlah materi, hal ini disebut dengan nama *surrogate mother* / ibu pengganti / sewa rahim (*gestational agreement*)

Proses *surrogate mother* ini cukup menjanjikan terhadap penanggulangan beberapa kasus infertilitas, tetapi ternyata proses ini terkendala pada aturan perundang-undangan yang berlaku serta pertimbangan etika berdasarkan norma-norma yang berlaku di Indonesia.

Begitu juga dengan perjanjian yang dibuat, apakah bisa berlaku berdasarkan hukum perikatan nasional, terlebih – lebih obyek yang diperjanjikan sangatlah tidak lazim yaitu rahim, baik sebagai benda maupun difungsikan sebagai jasa.

Tapi yang tak adil lagi adalah adanya bayi / anak yang menjadi pokok permasalahan disini, yang dianggap sebagai benda mati yang dapat dengan mudah dipindah tangankan dari satu pihak ke pihak lain, sehingga akan mengaburkan garis keturunan yang bersangkutan dengan hak waris si anak tersebut serta diduga adanya pelanggaran hak asasi si anak tersebut yang *notabene* adalah seorang manusia sebagai makhluk otonom yang seharusnya dihormati dan dimuliakan, bukan sebagai obyek keinginan dari pihak - pihak yang berkepentingan yaitu orang tua biologis yang menginginkan keturunan dan wanita surrogate yang menginginkan imbalan, maka berdasarkan permasalahan – permasalahan sekitar surrogate mother dibuatlah tesis ini untuk meneliti apakah layak praktek surrogate mother ini dapat diterapkan di Indonesia ditinjau dari sisi hukum, etik, sah tidaknya perjanjian serta nasib si anak berdasarkan hak warisnya dan kemungkinan adanya pelanggaran hak anak tersebut dengan judul penelitian “ Aspek hukum dan etik pada kasus surrogate mother dan status anak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia “

Diharapkan dari hasil penelitian hukum kesehatan inilah dapat mengupas habis permasalahan yang terdapat pada kasus surrogate mother yang akan menjadi pijakan atau acuan masalah hukum kesehatan nantinya di Indonesia.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian ini yang akan di ajukan sebagai tesis guna mengambil magister di bidang hukum kesehatan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Ucapan Terimakasih	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Abstrak	xi
Abstract	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Secara Teoritis	8
1.4.2. Secara Praktis.....	8
1.5. Metode Penelitian	9
1.5.1. Metode Pendekatan	9
1.5.2. Spesifikasi Penelitian	11
1.5.3. Desain Penelitian	12
1.5.4. Konsep dan Definisi Operasional	12
1.5.5. Jenis Data	15
1.5.6. Metode Pengumpulan Data	16
1.5.7. Metode Analisa Data	17
1.5.8. Penyajian Tesis	17

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Aspek Hukum dan Etik Kasus Surrogate Mother...	20
2.1.1. Aspek Hukum Surrogate Mother	21
2.1.2. Aspek Etik Surrogate Mother	37
2.1.2.1. Bioetik	39
2.1.2.2. Definisi Bioetik	40
2.1.2.3. Prinsip-Prinsip Bioetik	42
2.2. Aspek Keperdataan Kasus Surrogate Mother	46
2.2.1. Hukum Perikatan Indonesia	46
2.2.1.1. Hukum Perikatan/Perjanjian Berdasarkan KUHPerdata	47
2.2.1.2. Syarat Sah Perjanjian	51
2.2.1.3. Asas-Asas Perjanjian	53
2.2.2. Hukum Kebendaan dan Hukum Sewa - Menyewa Berdasarkan KUH Perdata	54
2.2.2.1. Hukum Kebendaan	55
2.2.2.2. Hukum Sewa – Menyewa	59
2.3. Status Anak, Hak Waris dan Hak Anak Kasus Surrogate Mother Berdasarkan Peraturan Perundang – Undangan di Indonesia	59
2.3.1. Hukum Perkawinan	60
2.3.2. Golongan Anak	61
2.3.3. Status Anak Berdasarkan Perjanjian Surrogate Mother	63
2.3.4. Hak Waris Anak Kasus Surrogate Mother	64
2.3.5. Hak Anak Pada Anak Hasil Surrogate Mother..	65
2.3.5.1. Definisi Anak	65
2.3.5.2. Sifat Anak	68
2.3.5.3. Konvensi Hak Anak Persatuan Bangsa – Bangsa	68
2.3.5.4. Hak Anak	71

BAB III. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	79
3.1. Aspek Hukum dan Etik Kasus Surrogate Mother	79
3.1.1. Aspek Hukum Kasus Surrogate Mother	81
3.1.2. Aspek Etik Kasus Surrogate Mother.....	95
3.1.2.1. Norma	96
3.1.2.2. Bioetik	105
3.2. Perjanjian / Perikatan Kasus Surrogate Mother	109
3.3. Status Anak, Waris Anak dan Hak Anak	
Pada Kasus Surrogate Mother	125
3.3.1. Golongan Anak Pada Kasus	
Surrogate Mother	125
3.3.2. Hak Waris Anak Kasus Surrogate Mother	127
3.3.3. Hak Anak Pada Kasus Surrogate Mother	129
BAB IV. PENUTUP	139
5.1. Kesimpulan	139
5.2. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN :	
1. Permenkes RI No : 73/MENKES /PER/II/1999 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Teknologi Reproduksi Buatan	158
2. Pedoman Pelayanan Bayi Tabung di Rumah Sakit	163
3. FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA TENTANG BAYI TABUNG / INSEMINASI BUATAN	165

ABSTRAK

Kemajuan teknologi kedokteran pada tiga dasa warsa terakhir ini sangatlah pesat yang diawali dengan ditemukannya teknik penyimpanan sperma serta pembiakan benih di luar kandungan yang disebut dengan istilah In Vitro Fertilization yang digunakan untuk penanganan kasus-kasus infertilitas.

Selain program bayi tabung yang dapat dilakukan, ternyata varian dari metode tersebut dapat juga digunakan pada pasangan infertilitas dengan kondisi sang istri yang tidak memungkinkan untuk mengandung sendiri anaknya, sehingga dapat dialihkan kepada wanita lain untuk ditanami benih suami-istri tersebut untuk mengandung dan melahirkan serta menyerahkan bayi yang dilahirkannya dengan suatu perjanjian dengan imbalan sejumlah materi, hal ini disebut dengan istilah ibu pengganti atau surrogate mother.

Ternyata saat kemajuan teknologi tersebut tidak diimbangi dengan produk hukum yang mengaturnya, maka akan mengancam sisi kemanusiaan seorang manusia, maka yang bisa membatasinya adalah apa yang dinamakan dengan etika, khusus untuk bidang kedokteran dinamakan bioetika yang berfungsi menyematani antara ilmu pengetahuan dan kemanusiaan.

Pada perjanjian surrogate mother, layakkah rahim dipakai untuk mencari nafkah bila ditinjau dari hukum perikatan nasional, selain itu juga surrogate mother menimbulkan dampak pada diri anak yang dilahirkannya baik terhadap status anak maupun terhadap hak waris anak tersebut serta yang tak kalah pentingnya adalah diduga terdapat pelanggaran Hak Anak (rights of child) berdasarkan konvensi hak anak dimana merupakan bagian dari hak asasi manusia.

Kata kunci : surrogate mother, perjanjian sewa rahim, status anak dan hak anak.

ABSTRACT

Progress of medical technology in the last three decades is very fast that begins with the discovery of sperm storage technique and seed breeding outside the womb, called by the term In Vitro Fertilization used for the treatment of infertility cases. In addition to an IVF program can do, apparently a variant of the method can also be used in infertile couples with the wife's conditions is not possible to conceive their own child, so it can be transferred to another woman for planting the seed of them zygote to conceive and give birth and gave birth to infants with an agreement in consideration of the material, this is referred to by the term substitute mother or surrogate mother.

It turned out that while technological progress was not equal with a set of legal products that governed, it will threaten the human side of a human, then that could restrict is so called ethic, especially in medical as called bioethica that functioning to built a bridge between scieces and humanity.

In the surrogate mother agreements, is it feasible if the uterus is used to make a living when viewed from a national commitment law, it also will have an impact on the child birth, both the status of children as well against the child's inheritance rights and the last but not least there is suspected violation of Rights of Child based on Convention on the Rights of the Child which is a part of human rights.

Keyword : Surrogate mother, gestational agreement, status of child and rights of child.